



Tri Kirana Muslidatun Ikut Terseret Kasus Haryadi

Beberapa Kali Nitip IMB ke DPMPSTP

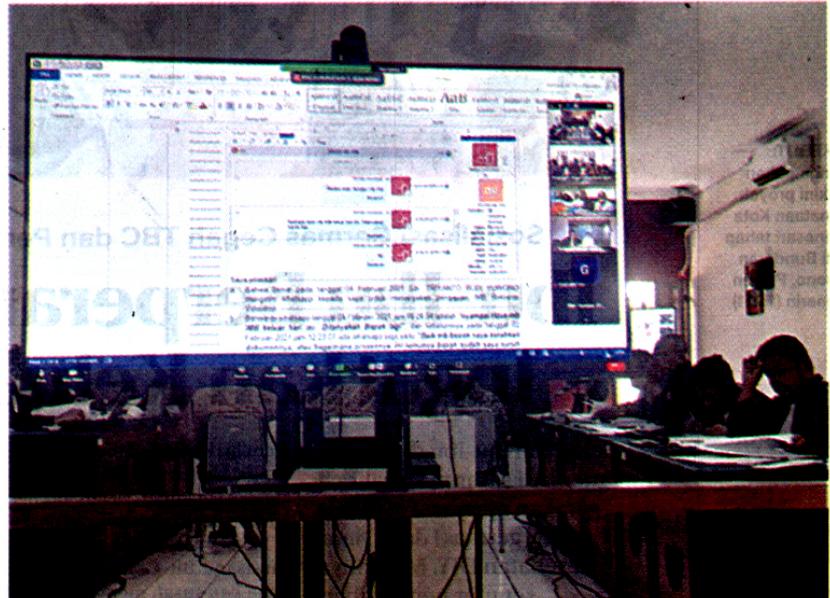
JOGJA, Radar Jogja - Nama istri mantan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS), Tri Kirana Muslidatun, ikut terseret dalam pusaran kasus korupsi izin mendirikan bangunan (IMB) di Kota Jogja. Ana, sapaan akrab Tri Kirana, disebut beberapa kali nitip IMB ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP).

Aksi nitip yang dilakukan Ana terbongkar dalam persidangan kasus suaminya di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jogja, kemarin (15/11) ■ ▶ *Baca Tri... Hal 11*



TRI KIRANA MUSLIDATUN

DDK. RADAR JOGJA



SITI FATIMAH/RADAR JOGJA

TANGKAP LAYAR: JPU KPK tampilkan bukti pesan terdakwa Triyanto yang dikirimkan kepada Crescentiana Nurvita Herawati terkait titipan IMB dari Haryadi Suyuti dan istrinya, Tri Kirana Muslidatun.

Tri Kirana Muslidatun Ikut Terseret Kasus Haryadi

Sambungan dari hal 1

Setelah Jaksa Penuntut Umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membeberkan bukti tangkap layar pesan sekretaris pribadi Haryadi, Triyanto Budi Yuwono, kepada Crescentiana Nurvita Herawati yang merupakan tenaga kontrak analis dokumen perizinan DP-MPTSP.

Pesan pertama yang ditunjukkan JPU KPK tertanggal 4 Februari 2021 pada pukul 14:26:34. Triyanto mengirim pesan kepada Crescentiana. "Nyampai tidak mb IMB (Apartemen Royal Kedhaton, Red) keluar hari ini. Ditanyakan bapak lagi."

JPU KPK kemudian mencecar Crescentiana, siapa orang yang dimaksud 'bapak'. Crescentiana lantas menyebut, dalam pemahamannya, orang yang dimaksud oleh Triyanto adalah Haryadi.

"Setahu saya orang yang mewakili Haryadi dalam mengurus IMB hanyalah Triyanto," sebutnya dalam sidang yang digelar hybrid dan terbuka itu.

JPU KPK lalu membuka tangkap layar lain. Masih sama, merupakan pesan yang dikirim oleh Triyanto kepada Crescentiana. Tanggal 18 Februari 2021 pukul 22:10:58, Triyanto mengatakan, "Besok Jumat jam berapa bisa diambil saya kabari njih mb. Itu punya sodaranya ibu."

JPU KPK kembali bertanya kepada Crescentiana, siapa orang yang dimaksud 'ibu'. Crescentiana kemudian menyebut itu adalah istri Haryadi, Ana. Crescentiana pun membenarkan kenal seseorang bernama Dewi Meilinawati. Sepengetahuan Crescentiana, Dewi bekerja untuk Ana. Dewi inilah yang kerap menemui Crescentiana di loket Pelayanan DPMPPTSP.

JPU KPK mengungkap pula berita acara pemeriksaan (BAP) terhadap Crescentiana. Dalam BAP, Crescentiana menyebut, Dewi beberapa nitip IMB. Antara lain dari PT Muncul Properti Makmur untuk pembangunan Hotel TOP Malioboro dan PT Transindo Equatorial untuk Hotel Puri Wulandari. "Pak Nurwidihartana juga pernah menyampaikan kepada saya untuk memberi perhatian atau atensi pada Dewi," ungkap Crescentiana.

Selain Crescentiana Nurvita Herawati, JPU KPK juga menghadirkan dua orang lain sebagai saksi untuk diperiksa dalam persidangan yang dipimpin Muh Djauhar Setyadi. Mereka adalah Kepala Bidang Data dan Sistem Informasi DPMPPTSP Nur Sigit Edi Putranto dan Koordinator Kelompok Substansi Penanaman Modal 2 DPMPPTSP Nitya Raharjanta. **(fat/laz/hep/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005